



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
Program Studi Kebidanan Program Sarjana
dan
Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi



SURAT TUGAS

Nomor: STg.- 19A /70 — UMJI/2021

Sehubungan dengan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan ini kami menugaskan:

Nama : Asry Novianty, M.Keb

Fatimah, SST, MKM

Elli Hidayati, SST, MKM

Untuk : Menjadi Narasumber Pengabdian Masyarakat dengan tema “Pendidikan Kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja” pada Siswa SMPN 10 Tangerang

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Januari 2021

Tempat : Rumahmasing-masing (Darring via Zoom)

Biaya : Dibebankan pada APB Prodi S1 Kebidanan FKK-UMJ tahun 2021

Lain-lain : 1. Agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

2. Membuat laporan setelah selesai paling lambat 2 minggu kepada Ketua Prodi SI Kebidanan FKK - UMJ.

Dikeluarkan di : Jakarta

Pada tanggal : 02 Jumadil Akhir 1442 H

14 Januari 2021 M

Ka. Prodi

Hamidah, S.ST., M.KM

Tembusan :

1. Masing-masing yang bersangkutan
2. File

Program Studi :

Pendidikan Dokter

: Jl. Cempaka Putih Tengah VI/18 Jakarta 10510. Telp/Fax.: (021) 4244012

S1 Kebidanan & Profesi

: II Cempaka Putih Tengah 1/1 Jakarta 10510 Kotak Pos 71 Telp/Fax : (021) 4216417

**LAPORAN PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG KESEHATAN
REPRODUKSI REMAJA PADA SISWA SMPN 10
KOTA TANGERANG**



DISUSUN OLEH:
Asry Novianty, M.Keb
Fatimah, SST, MKM
Elli Hidayati, SST, MKM

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2020**

Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian Masyarakat

1. Judul : Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan
Reproduksi Remaja Pada Siswa SMPN 10
Kota Tangerang
2. Ketua Pelaksana
- 2.1. Nama : Asry Novianty, MKeb
- 2.2. NIDN : 0304118101
- 2.3. Pangkat /golongan : Lektor / IIIc
- 2.4. Jabatan : Koordinator Akademik dan Kurikulum
Sarjana
- 2.5. Fakultas /Program studi : FKK UMJ/Prodi S1 Kebidanan
- 2.6. Alamat :
- Kantor : Jl. Cempaka Putih Tengah 1 No 1 Jakarta
- 2.7. Telepon dan Email (*wajib diisi*): (08129590894)
asrynovi.0481@gmail.com
3. Personalia
- 3.1. Jumlah Anggota pelaksana : 4 orang
4. Jangka Waktu Kegiatan : 1 hari
5. Bentuk Kegiatan : Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan
Reproduksi Remaja
6. Tempat Kegiatan : SMPN 10 Kota Tangerang

Mengetahui :
Ka Prodi S1 Kebidanan



(Hamidah, SST, MKM)

Jakarta, 01 Februari 2021
Ketua Tim Pelaksana,



(Asry Novianty, MKeb)

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum. Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswa SMPN 10 Kota Tangerang oleh Dosen Prodi S1 Kebidanan FKK-UMJ dapat berjalan dengan baik.

Ucapan Terima Kasih kami sampaikan kepada:

1. Dekan FKK-UMJ atas kepercayaan dan arahan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.
2. Ibu Wali Kelas dan Para Guru dan siswa SMPN 10 Kota Tangerang atas kerjasama yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.
3. Seluruh dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan yang telah ikut serta menyukseskan acara ini.

Laporan ini kami susun sebagai pertanggung jawaban atas surat tugas yang diberikan serta gambaran pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan. Akhirnya kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan yang terjadi baik sebelum maupun sesudah penyelenggaraan, sehingga Allah SWT selalu memberikan Ridho atas apa yang telah dikerjakan dan menjadi ibadah untuk amalan kita diakherat kelak, aamiin.

Billahi Fastabiqul Khairat

Wassalamualaikum. Wr.WB

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis, maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang. Apabila keputusan yang diambil ketika menghadapi konflik tidak tepat, mereka akan jatuh ke dalam perilaku berisiko dan mungkin harus menanggung akibat jangka pendek dan jangka panjang dalam berbagai masalah kesehatan fisik dan psikososial.

Pada masa remaja terjadi berbagai macam perubahan yang cukup signifikan, Hal tersebut dapat mempengaruhi kehidupan dan perilaku pribadi, lingkungan keluarga maupun masyarakat. Ketidaksiapan remaja dalam menghadapi perubahan tersebut dapat menimbulkan berbagai perilaku seperti: kenakalan remaja, penyalahgunaan obat terlarang, Penyakit Menular Seksual (PMS) dan HIV-AIDS, Kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi dan sebagainya. Untuk mencegah semua itu perlu adanya peran orangtua, pendidikan formal dan lingkungan tempat bersosialisasi yang diharapkan dapat berpengaruh bagi remaja.

Pelayanan kesehatan reproduksi remaja bertujuan untuk mencegah dan melindungi remaja dari perilaku seksual berisiko dan perilaku berisiko lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi. Perilaku seksual berisiko antara lain seks pranikah yang dapat berakibat pada kehamilan tidak diinginkan, perilaku seksual berganti-ganti pasangan, aborsi tidak aman dan perilaku berisiko tertular Infeksi Menular Seksual (IMS) termasuk HIV. Perilaku berisiko lain yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi antara lain penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif (NAPZA) dan perilaku gizi buruk yang dapat menyebabkan masalah gizi khususnya anemia. Tujuan lain dari pelayanan kesehatan reproduksi remaja yaitu mempersiapkan remaja untuk menjalani kehidupan reproduksi yang sehat dan bertanggungjawab yang meliputi persiapan fisik, psikis dan social untuk menikah dan menjadi orangtua pada usia yang matang.

Berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja diatas memerlukan suatu upaya pengembangan program pendidikan kesehatan reproduksi remaja yang dapat mencakup pelayanan klinis, pemberian informasi akurat, mempertimbangkan kemampuan

dan sisi kehidupan remaja, menjamin program yang cocok atau relevan dengan remaja serta utamanya mendapat dukungan masyarakat.

Data mengenai situasi kesehatan reproduksi remaja sebagian besar bersumber dari Survey Demografi dan Kesehatan terutama komponen Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR), yang mewawancarai remaja usia 15-24 tahun dan belum menikah. Pada remaja usia 15-19 tahun, proporsi terbesar berpacaran pertama kali pada usia 15-17 tahun. Sekitar 33,3% remaja perempuan dan 34,5% remaja laki-laki yang berusia 15-19 tahun mulai berpacaran pada saat mereka belum berusia 15 tahun. Pada usia tersebut dikhawatirkan belum memiliki keterampilan hidup (*Life skills*) yang memadai, sehingga mereka beresiko memiliki perilaku pacaran yang tidak sehat, antara lain melakukan hubungan seks pra nikah.

Menurut *United Developments Economic ad Social Affairs* (UNDESA, 2010), Indonesia termasuk Negara ke-37 dengan presentase pernikahan usia muda yang tinggi dan merupakan tertinggi kedua di ASEAN setelah Kamboja. Berdasarkan Riset Kesehatan dasar (Riskesdas) 2013, yang mendata perempuan usia 10-54 tahun yang sedang hamil, masih didapatkan kehamilan pada usia sangat muda (<15 tahun), meskipun dengan proporsi yang sangat kecil (0,02%), terutama di pedesaan (0,03%). Sedangkan proporsi kehamilan pada usia 15-19 tahun adalah 1,97%, di pedesaan lebih tinggi dibanding perkotaan.

Hasil SDKI 2012 KRR menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi belum memadai yang dapat dilihat dengan hanya 35,3% remaja perempuan dan 31,2% remaja laki-laki usia 15-19 tahun mengetahui bahwa perempuan dapat hamil dengan satu kali berhubungan seksual. Begitu pula gejala PMS kurang diketahui oleh remaja. Informasi tentang HIV relative lebih banyak diterima oleh remaja, meskipun hanya 9,9% remaja perempuan dan 10,6% laki-laki memiliki pengetahuan komprehensif mengenai HIV-AIDS. Tempat pelayanan remaja juga belum banyak diketahui oleh remaja. Oleh karena nya pendidikan kesehatan Reproduksi remaja sangat diperlukan sebagai upaya preventif dari dampak penyimpangan perilaku remaja baik pada remaja laki-laki maupun remaja perempuan.

Pendidikan Kesehatan Reproduksi remaja (KRR) memberikan bekal pengetahuan kepada remaja mengenai anatomi dan fisiologi reproduksi, proses perkembangan janin dan berbagai permasalahan reproduksi seperti kehamilan, PMS, HIV/AIDS, KTD dan dampaknya, serta pengembangan perilaku reproduksi sehat untuk menyiapkan diri melaksanakan fungsi reproduksi yang sehat (fisik, mental, ekonomi, spiritual). Pendidikan KRR dapat diwujudkan dalam penyuluhan, bimbingan dan konseling, pencegahan, penanganan masalah yang berkaitan dengan KRR termasuk upaya mencegah masalah perinatal yang dapat dialami oleh ibu dan anak yang dapat berdampak pada anggota keluarga lainnya.

Melalui pemberian pendidikan kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya preventif terhadap komplikasi yang mungkin timbul akibat dari penyimpangan perilaku remaja, sehingga dampak jangka panjangnya adalah generasi cerdas, sehat dan berkualitas.

II. TUJUAN

Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku siswa SMPN 10 Kota Tangerang agar memahami tentang Kesehatan Reproduksi remaja melalui diskusi, tanya jawab dan berbagi pengalaman antar peserta yang hadir.

Tujuan Khusus

- Memberikan pendidikan kesehatan tentang konsep remaja, organ reproduksi pria dan wanita serta kesehatan reproduksi remaja
- Memberikan pendidikan kesehatan tentang menjadi remaja sehat, cerdas dan berkualitas
- Melaksanakan catur darma perguruan tinggi.
- Wujud peran serta Prodi S1 kebidanan FKK UMJ dalam meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan remaja

III. SASARAN

Siswa SMPN 10 Kota Tangerang kelas 9 (Perwakilan kelas 2, 4, 6) sebanyak 60 siswa

IV. METODA DAN TEHNIK

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk melaksanakan Pendidikan Kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja adalah :

- a. Laptop/Komputer
- b. Jaringan Internet (WIFI, Paket data)
- c. Ruang yang Kondusif

2. Pelaksanaan

Kegiatan Pendidikan kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja telah dilaksanakan dan dihadiri oleh Siswa SMPN 10 Kota Tangerang sejumlah 41 siswa.

V. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Waktu : 26 Januari 2021

Tempat : Dirumah Masing-masing (*Darring*)

VI. TIM PELAKSANA

Ketua Pelaksana : Asry Novianty, M.Keb

Anggota :
1. Fatimah, SST, MKM
2. Elli Hidayati, SST, MKM
3. Putri Salmah Fauziah
4. Silviana Zen

VII. PELAPORAN

Seluruh rangkaian proses pelaksanaan kegiatan Pendidikan kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dibuat dalam bentuk laporan. Pelaporan hasil pelaksanaan pendidikan kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dijadikan sebagai dokumen, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pembelajaran bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB III

PENUTUP

Dengan berakhirnya kegiatan Pendidikan kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswa SMPN 10 Kota Tangerang, diharapkan siswa mampu mengetahui betapa penting nya pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja agar dapat menjalani kehidupan remaja secara positif, menjadi remaja yang sehat, cerdas dan berkualitas sebagai generasi penerus bangsa.

Alhamdulillah serangkaian kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sukses sesuai dengan yang direncanakan, semoga menjadi awal yang baik untuk kegiatan yang akan datang, Semoga acara ini bermanfaat dan semoga Allah SWT senantiasa meridhoi apa yang telah kita kerjakan sebagai ibadah dan amalan kita. Aamiin.

PROPOSAL

PROPOSAL
PENGABDIAN MASYARAKAT
PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
DI SMPN 10 KOTA TANGERANG



Disusun Oleh:

Asry Novianty, MKeb
Fatimah, SST, MKM
Eli Hidayati, SST, MKM

PRODI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

2021

PROPOSAL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PRODI S1 KEBIDANAN DI SMPN 10 KOTA TANGERANG
“Kesehatan Reproduksi Remaja”

I. LATAR BELAKANG

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis, maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang. Apabila keputusan yang diambil ketika menghadapi konflik tidak tepat, mereka akan jatuh ke dalam perilaku berisiko dan mungkin harus menanggung akibat jangka pendek dan jangka panjang dalam berbagai masalah kesehatan fisik dan psikososial.

Pada masa remaja terjadi berbagai macam perubahan yang cukup signifikan, Hal tersebut dapat mempengaruhi kehidupan dan perilaku pribadi, lingkungan keluarga maupun masyarakat. Ketidaksiapan remaja dalam menghadapi perubahan tersebut dapat menimbulkan berbagai perilaku seperti: kenakalan remaja, penyalahgunaan obat terlarang, Penyakit Menular Seksual (PMS) dan HIV-AIDS, Kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi dan sebagainya. Untuk mencegah semua itu perlu adanya peran orangtua, pendidikan formal dan lingkungan tempat bersosialisasi yang diharapkan dapat berpengaruh bagi remaja.

Pelayanan kesehatan reproduksi remaja bertujuan untuk mencegah dan melindungi remaja dari perilaku seksual berisiko dan perilaku berisiko lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi. Perilaku seksual berisiko antara lain seks pranikah yang dapat berakibat pada kehamilan tidak diinginkan, perilaku seksual berganti-ganti pasangan, aborsi tidak aman dan perilaku berisiko tertular Infeksi Menular Seksual (IMS) termasuk HIV. Perilaku berisiko lain yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi antara lain penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif (NAPZA) dan perilaku gizi buruk yang dapat menyebabkan masalah gizi khususnya anemia. Tujuan lain dari pelayanan kesehatan reproduksi remaja yaitu mempersiapkan remaja untuk menjalani kehidupan reproduksi yang sehat dan bertanggungjawab yang meliputi persiapan fisik, psikis dan social untuk menikah dan menjadi orangtua pada usia yang matang.

Berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja diatas memerlukan suatu upaya pengembangan program pendidikan kesehatan reproduksi remaja yang dapat mencakup pelayanan klinis, pemberian informasi akurat, mempertimbangkan kemampuan

dan sisi kehidupan remaja, menjamin program yang cocok atau relevan dengan remaja serta utamanya mendapat dukungan masyarakat.

Data mengenai situasi kesehatan reproduksi remaja sebagian besar bersumber dari Survey Demografi dan Kesehatan terutama komponen Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR), yang mewawancarai remaja usia 15-24 tahun dan belum menikah. Pada remaja usia 15-19 tahun, proporsi terbesar berpacaran pertama kali pada usia 15-17 tahun. Sekitar 33,3% remaja perempuan dan 34,5% remaja laki-laki yang berusia 15-19 tahun mulai berpacaran pada saat mereka belum berusia 15 tahun. Pada usia tersebut dikhawatirkan belum memiliki keterampilan hidup (*Life skills*) yang memadai, sehingga mereka beresiko memiliki perilaku pacaran yang tidak sehat, antara lain melakukan hubungan seks pra nikah.

Menurut *United Developments Economic ad Social Affairs* (UNDESA, 2010), Indonesia termasuk Negara ke-37 dengan presentase pernikahan usia muda yang tinggi dan merupakan tertinggi kedua di ASEAN setelah Kamboja. Berdasarkan Riset Kesehatan dasar (Riskesdas) 2013, yang mendata perempuan usia 10-54 tahun yang sedang hamil, masih didapatkan kehamilan pada usia sangat muda (<15 tahun), meskipun dengan proporsi yang sangat kecil (0,02%), terutama di pedesaan (0,03%). Sedangkan proporsi kehamilan pada usia 15-19 tahun adalah 1,97%, di pedesaan lebih tinggi dibanding perkotaan.

Hasil SDKI 2012 KRR menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi belum memadai yang dapat dilihat dengan hanya 35,3% remaja perempuan dan 31,2% remaja laki-laki usia 15-19 tahun mengetahui bahwa perempuan dapat hamil dengan satu kali berhubungan seksual. Begitu pula gejala PMS kurang diketahui oleh remaja. Informasi tentang HIV relative lebih banyak diterima oleh remaja, meskipun hanya 9,9% remaja perempuan dan 10,6% laki-laki memiliki pengetahuan komprehensif mengenai HIV-AIDS. Tempat pelayanan remaja juga belum banyak diketahui oleh remaja. Oleh karena nya pendidikan kesehatan Reproduksi remaja sangat diperlukan sebagai upaya preventif dari dampak penyimpangan perilaku remaja baik pada remaja laki-laki maupun remaja perempuan.

Pendidikan Kesehatan Reproduksi remaja (KRR) memberikan bekal pengetahuan kepada remaja mengenai anatomi dan fisiologi reproduksi, proses perkembangan janin dan berbagai permasalahan reproduksi seperti kehamilan, PMS, HIV/AIDS, KTD dan dampaknya, serta pengembangan perilaku reproduksi sehat untuk menyiapkan diri melaksanakan fungsi reproduksi yang sehat (fisik, mental, ekonomi, spiritual). Pendidikan KRR dapat diwujudkan dalam penyuluhan, bimbingan dan konseling, pencegahan, penanganan masalah yang berkaitan dengan KRR termasuk upaya mencegah masalah perinatal yang dapat dialami oleh ibu dan anak yang dapat berdampak pada anggota keluarga lainnya.

Melalui pemberian pendidikan kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya preventif terhadap komplikasi yang mungkin timbul akibat dari penyimpangan perilaku remaja, sehingga dampak jangka panjangnya adalah generasi cerdas, sehat dan berkualitas.

II. Tujuan

1. Bentuk aplikasi catur darma perguruan tinggi UMJ
2. Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang Kesehatan reproduksi sehat sedini mungkin pada remaja di SMPN 10 Kota Tangerang.

III. Nama Kegiatan

Pendidikan Kesehatan reproduksi pada remaja

IV. Tema Kegiatan

Menuju Remaja Berkarakter, Religius, Sehat, Cerdas dan berkwalitas

V. Waktu dan Tempat :

Waktu /Tanggal: Selasa , Tanggal 26 januari 2021

Tempat : Dirumah masing-masing

Metode : Darring (Online)

VI. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini untuk para Siswa Siswi SMPN 10 klas 9 Kota Tangerang

VII. Bentuk Kegiatan

Melakukan penyuluhan secara daring ke Siswa Siswi kelas 9 SMPN 10 Kota Tangerang untuk lebih mendalami pengetahuan Kesehatan reproduksi remaja.

VIII. Penyelenggara Kegiatan

Prodi SI kebidanan FKK UMJ

IX. Susunan Panitia (Terlampir)

X. Anggaran dana (Terlampir)

XI. Penutup

Demikian proposal ini kami ajukan sebagai gambaran atas rencana pelaksanaan kegiatan tersebut .Semoga apa yang telah kami uraikan diatas dapat dijadikan bahan pertimbangan dan selanjutnya proposal ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya demi suksesnya kegiatan ini.

Atas perhatian dan dukungan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

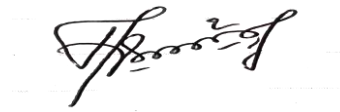
Wassalamualaikum. Wr.Wb

Mengetahui
Ka. Prodi



Hamidah, SST., MKM.
NIDN. 0316056803

Jakarta, Januari 2021
Ketua pelaksana



Asry Novianty, Mkeb
NIDN.0304118101

**ANGGARAN DANA PENGABDIAN MASYARAKAT
PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
T.A 2020/2021**

TAHAP PERSIAPAN	
I. Studi literatur	Rp. 150 000
1. Pembelian/fotokopi buku	
2. Pembelian/fotokopi jurnal	
II. Stationery dan perlengkapan	Rp. 100 000
III. Kuota Internet	
1. Ketua pengabdian	Rp. 100 000
2. Anggota	Rp. 100 000
IV. Foto copy dan jilid proposal (4 eksemplar)	Rp. 200 000
TAHAP PELAKSANAAN	
I. Kuota Internet/Paket data	
Kuota internet wali kelas 5 orang	Rp. 500 000
II. Platform media online Zoom	Rp. 500 000
III. Kuota internet peserta 100 orang x Rp 25000	Rp. 2.500 000
TAHAP PELAPORAN	
I. Foto copy dan jilid laporan	Rp. 200.000
III. Honorarium	
1. Ketua	Rp. 250 000
2. Anggota. 4 Orang x 100 000	Rp. 400 000
JUMLAH	Rp. 5.000 000

Mengetahui
Ka. Prodi



Hamidah, SST., MKM.
NIDN. 0316056803

Jakarta, Januari 2021
Ketua pelaksana



Asry Novianty, Mkeb
NIDN.0304118101

SURAT PERMOHONAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
Program Studi Kebidanan Program Sarjana
dan
Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi



Nomor: 12 - 270 /70-UMJ/I/2020
1442 HLamp :
2020 M

Jakarta, 23 Rabi'ul Awal
08 Desember

Hal : **Permohonan Izin Pengabdian Masyarakat**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
SMP Negeri 10 Tangerang
Di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan amanah dan aktifitas sehari-hari dan apa yang kita niatkan bernilai ibadah. Aamiin.

Selanjutnya sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, peran serta dosen salah satunya adalah melakukan pengabdian masyarakat dengan tema **"Pendidikan Kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja pada Siswa SMP N 10 Tangerang"** untuk itu kami dosen Prodi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta, mohon izin melakukan pengabdian masyarakat pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Januari 2021

Waktu : 09.00 – 12.00 WIB


Pemateri : 1. Fatimah, SST., MKM
2. Asry Novianty, M.Keb
3. Elli Hidayati, SST., MKM

Demikian permohonan izin kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ka.Prodi

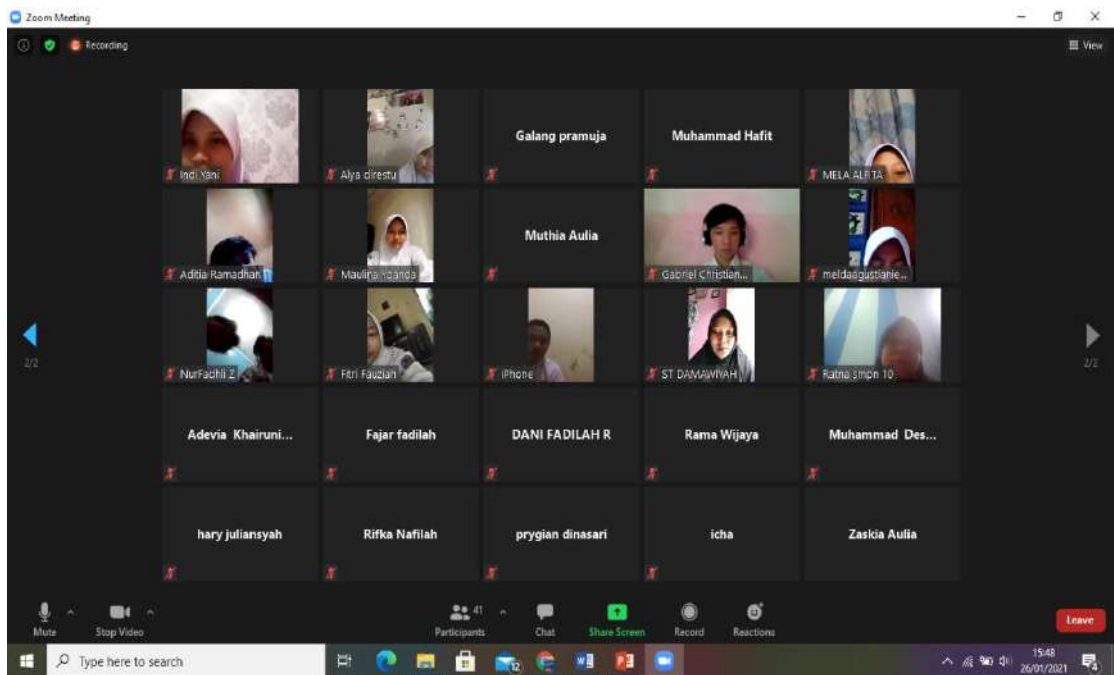
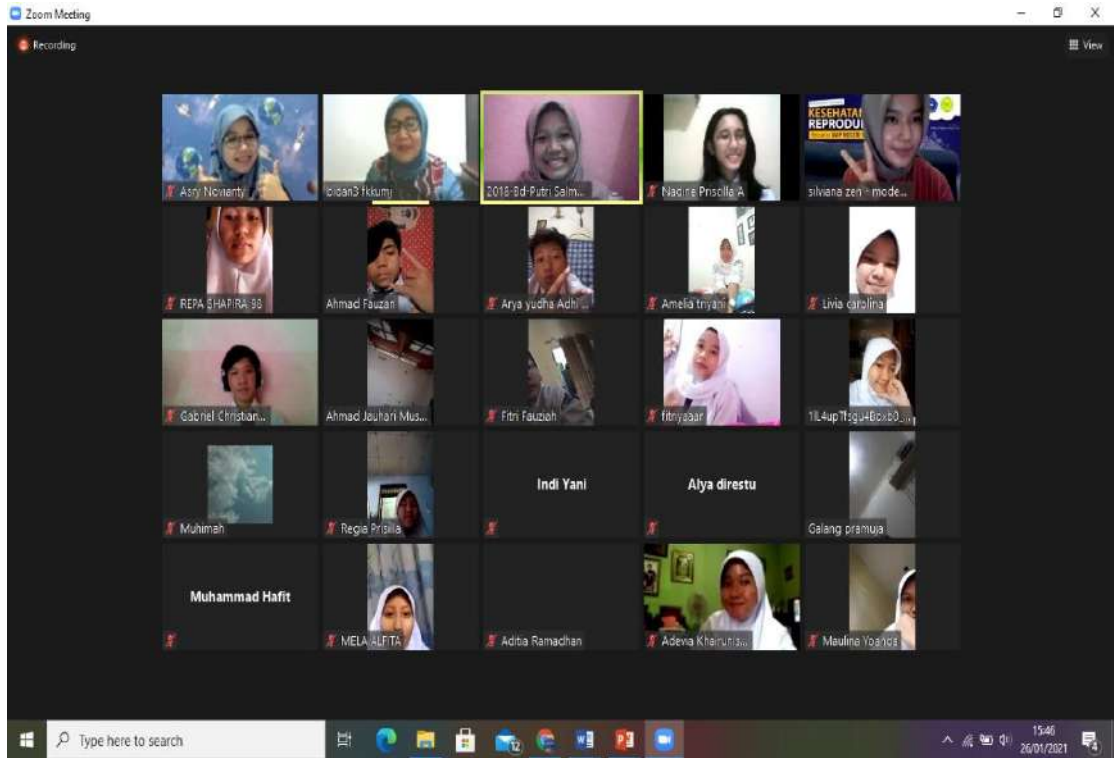

Hamidah, SST.,
MKM

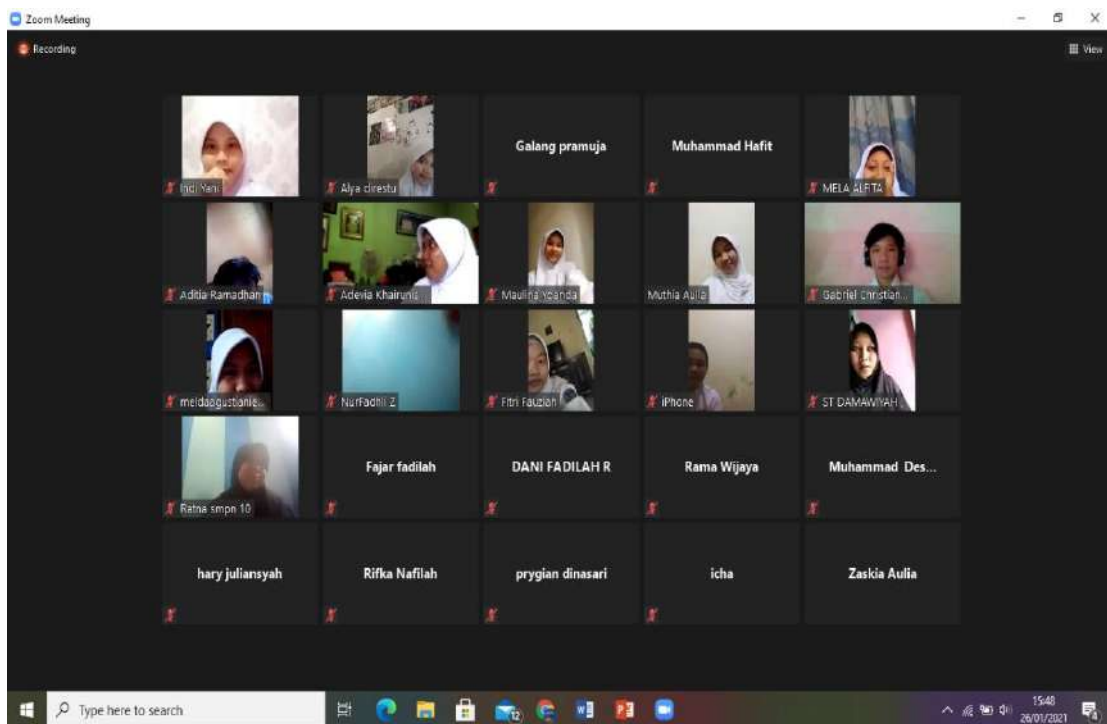
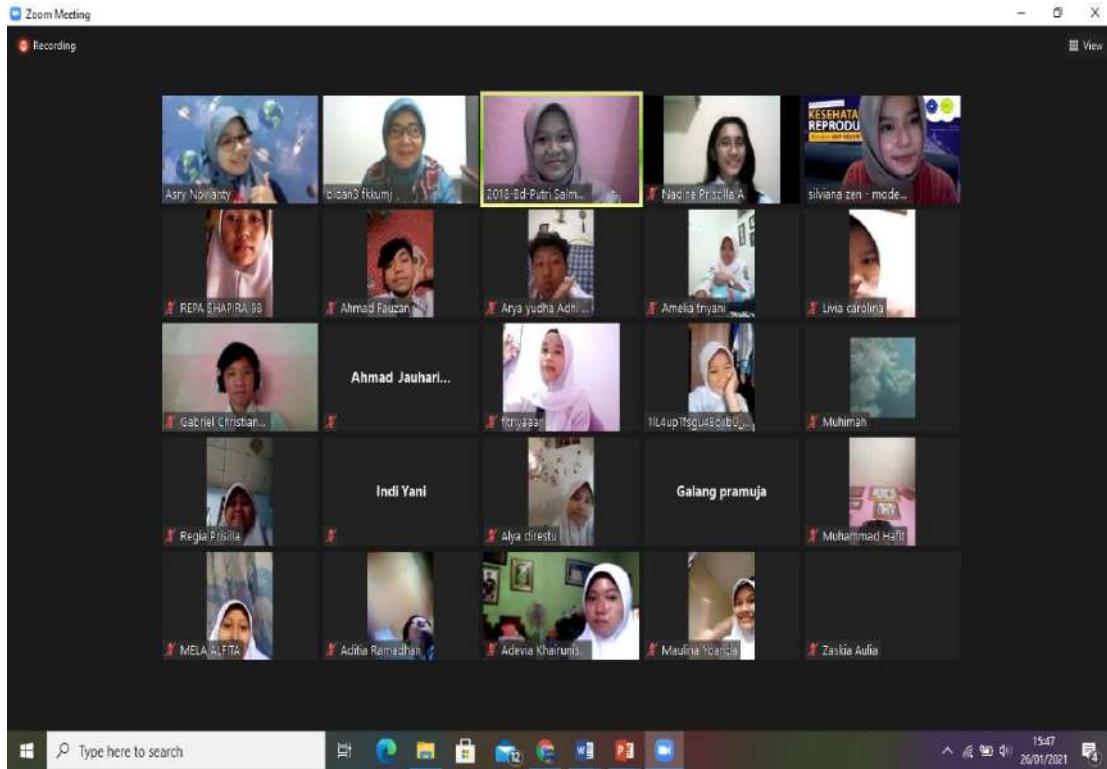
Program Studi :
Pendidikan Dokter
S1 Kebidanan & Profesi
D3 Kebidanan

: Jl. Cempaka Putih Tengah VI/18 Jakarta 10510, Telp/Fax. : (021) 4244012
: Jl. Cempaka Putih Tengah I/1 Jakarta 10510 Kotak Pos 71 Telp./Fax. : (021) 4216417
: Jl. Cempaka Putih Tengah I/1 Jakarta 10510 Kotak Pos 71 Telp./Fax. : (021) 4216417



DOKUMENTASI







ABSENSI PESERTA

Timestamp	Email Address	NAMA LENGKAP	KELAS	NO. HANDPHONE
1/26/2021 13:31:39	nadine.priscilla06@gmail.com	Nadine Priscilla Ardedia	94	081292888659
1/26/2021 14:08:41	destakun15@gmail.com	Muhammad Desta	98/9H	085893484328
1/26/2021 14:08:54	rezamaulanasiddiq267@gmail.com	Reza Maulana Siddiq	9.4	081218458787
1/26/2021 14:09:29	Liviacarol1011@gmail.com	Livia carolina	9	08872170681
1/26/2021 14:11:33	ramadhanioktafiana@gmail.com	Oktafiana Ramadhani	9.9	081212871421
1/26/2021 14:13:35	bebehadit@gmail.com	Aditia Ramadhan	9.4	081319205454
1/26/2021 14:22:58	gabrielchristianpoli@gmail.com	Gabriel Christian Poli	9.8	089512450509
1/26/2021 14:37:05	shapirarepa@gmail.com	REPA SHAPIRA	98	085714315349
1/26/2021 15:18:46	ahmadfauzan9166@gmail.com	AHMAD FAUZAN	910	089503058733
1/26/2021 15:22:02	rahmaekanindya@gmail.com	Rahma Eka Nindya	97	085692008663
1/26/2021 15:23:51	melaalfita07@gmail.com	MELA ALFITA	9.10	089626026825
1/26/2021 15:25:59	ameliatriyani06@gmail.com	Amelia triyani	94	085777239699
1/26/2021 15:27:17	shapirarepa@gmail.com	REPA SHAPIRA	98	085714315349
1/26/2021 15:27:17	danifadil075@gmail.com	DANI FAFILAH R	9.8	083899798464
1/26/2021 15:27:42	ramawijayaaaaa@gmail.com	Rama wijaya	9.4	081387871212
1/26/2021 15:28:59	meldaagustianie509@gmail.com	Melda agustianie hasyim	910	085777164514
1/26/2021 15:29:45	Dheaniki21@gmail.com	Dhea Nikita Saputri	910	081314238641
1/26/2021 15:31:01	fitri.fauziahramadhani@gmail.com	Fitri Fauziah Ramadhani	98/9H	085863732215
1/26/2021 15:31:26	ramanugraha684@gmail.com	Rizky Rama nugraha	9.4	085864345431
1/26/2021 15:31:49	ichaanastasyaicha@gmail.com	ICHA ANASTASYA	910	085772383652
1/26/2021 15:35:10	muthiaaulia1710@gmail.com	Muthia Aulia	94	085710253483
1/26/2021 15:35:26	fajarfadilah472@gmail.com	Fajar Fadilah	9 10	085774548173
1/26/2021 15:35:45	aryayudhaadhipradana@gmail.com	ARYA YUDHA ADHI PRADANA	9.10	085921201004
1/26/2021 15:36:58	fajarfadilah472@gmail.com	Fajar Fadilah	9 10	085774548173
1/26/2021 15:37:04	padligt178@gmail.com	NURFADHLI ZANUAR	94	083873360491

1/26/2021 15:37:18	shapirarepa@gmail.com	REPA SHAPIRA	98	085714315349
1/26/2021 15:37:59	maulinayoanda45@gmail.com	MAULINA YOANDA	94	081291802350
1/26/2021 15:38:29	gobonggebong@gmail.com	SOLAHUDIN AL AYUBI	95	083875255860
1/26/2021 15:38:50	Muhammadhafid68@gmail.com	Muhammad Hafit	9j	083896032508
1/26/2021 15:38:56	ameliatriyani06@gmail.com	Amelia triyani	94	085777239699
1/26/2021 15:40:01	wwwfitriahf427@gmail.com	Fitriyah	IX'4	083896058105
1/26/2021 15:40:15	gabrielchristianpoli@gmail.com	Gabriel Christian Poli	9.8	089512450509
1/26/2021 15:41:36	syasavv@gmail.com	risya aulia viqi	94	08871777509
1/26/2021 15:42:15	www.Sup412to@gmail.com	Alya direstu	9.4	081219256271
1/26/2021 15:44:51	geareva03@gmail.com	Regia Prisilla Almadani	9.4	088211290685
1/26/2021 15:44:51	www.Sup412to@gmail.com	Alya direstu	9.4	081219256271
1/26/2021 15:49:26	prygiandinasari@gmail.com	prygian dinasari	98	089630403383
1/26/2021 15:50:16	prygiandinasari@gmail.com	prygian dinasari	98	089630403383
1/26/2021 15:53:40	pramujagalang24@gmail.com	Galang pramuja	98	083891626167
1/26/2021 15:59:39	muthiaaulia1710@gmail.com	Muthia Aulia Rahmah	94	085710253483
1/26/2021 16:03:24	indiyani1004@gmail.com	IndiYani	9'4 (9'D)	081211069437



MATERI



KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

**Pengabdian Masyarakat
Prodi S1 Kebidanan FKK-UMJ**

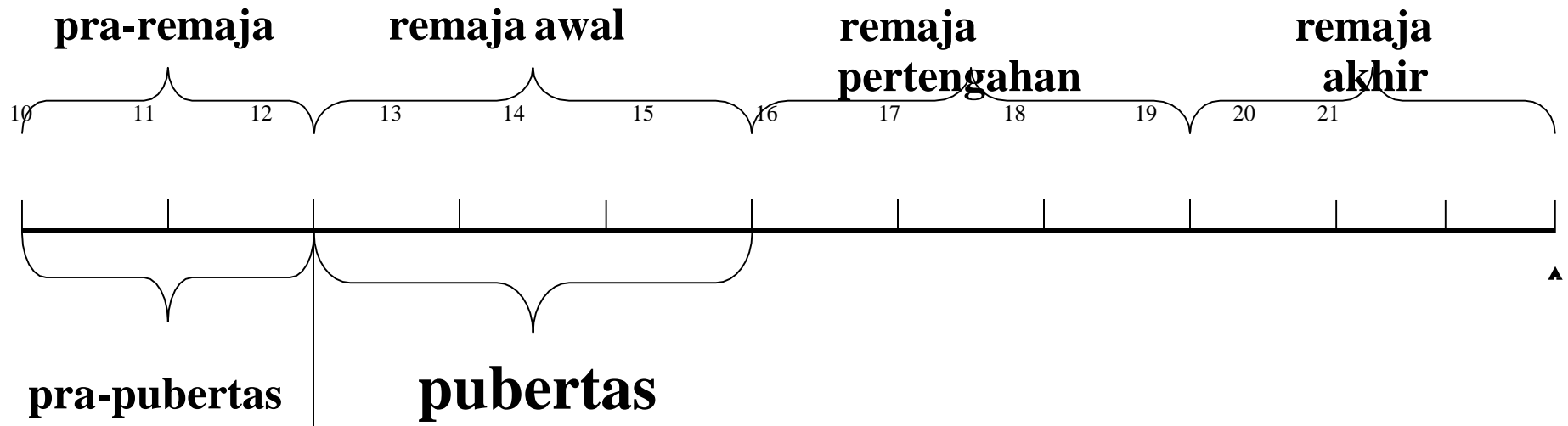
REMAJA...SIAPA ITU REMAJA?



REMAJA...SIAPA ITU REMAJA?



BATASAN USIA REMAJA

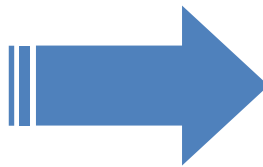
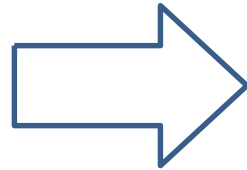


Adolesen

Sumber: F.J.Monks, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta:Gadjah Mada Press, 2002), hal. 262

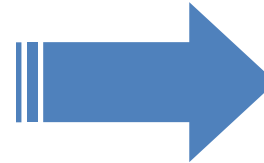
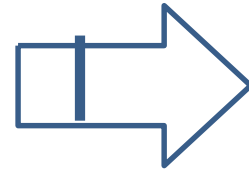
MASA REMAJA

REMMMMMM.....
AJA



MASA REMAJA

MASA PERALIHAN



MASA YANG PENUH GONCANGAN

MASA MENCARI IDENTITAS DIRI

PERIODE YANG PALING BERAT

PENGERTIAN

- Remaja, pemuda dan orang muda
- Reproduksi
- Kesehatan reproduksi remaja
- Program KRR

- ▶ Remaja (Adolescent)
 - ▶ Penduduk berusia 10-19 th (WHO)
- ▶ Pemuda (Youth)
 - ▶ Penduduk berusia 15-24 th (UNFPA)
- ▶ Orang muda (Young People)
 - ▶ Penduduk berusia 10-24 th (WHO & UNFPA)

PERUBAHAN REMAJA

FISIK

Laki-laki

- Otot menguat
- Tumbuh jakun
- Tumbuh bulu di ketiak, muka, sekitar kemaluan
- Kulit berminyak
- Penis dan buah zakar membesar



Perempuan

- Tumbuh payudara
- Puting payudara menonjol keluar
- Tumbuh bulu di ketiak dan sekitar kemaluan
- Bentuk tubuh mulai berlekuk



SEKSUAL

Menstruasi, Mimpi basah

Pengaruh hormon:

- estrogen dan progesteron pada perempuan
- testosteron pada laki-laki

PERUBAHAN REMAJA



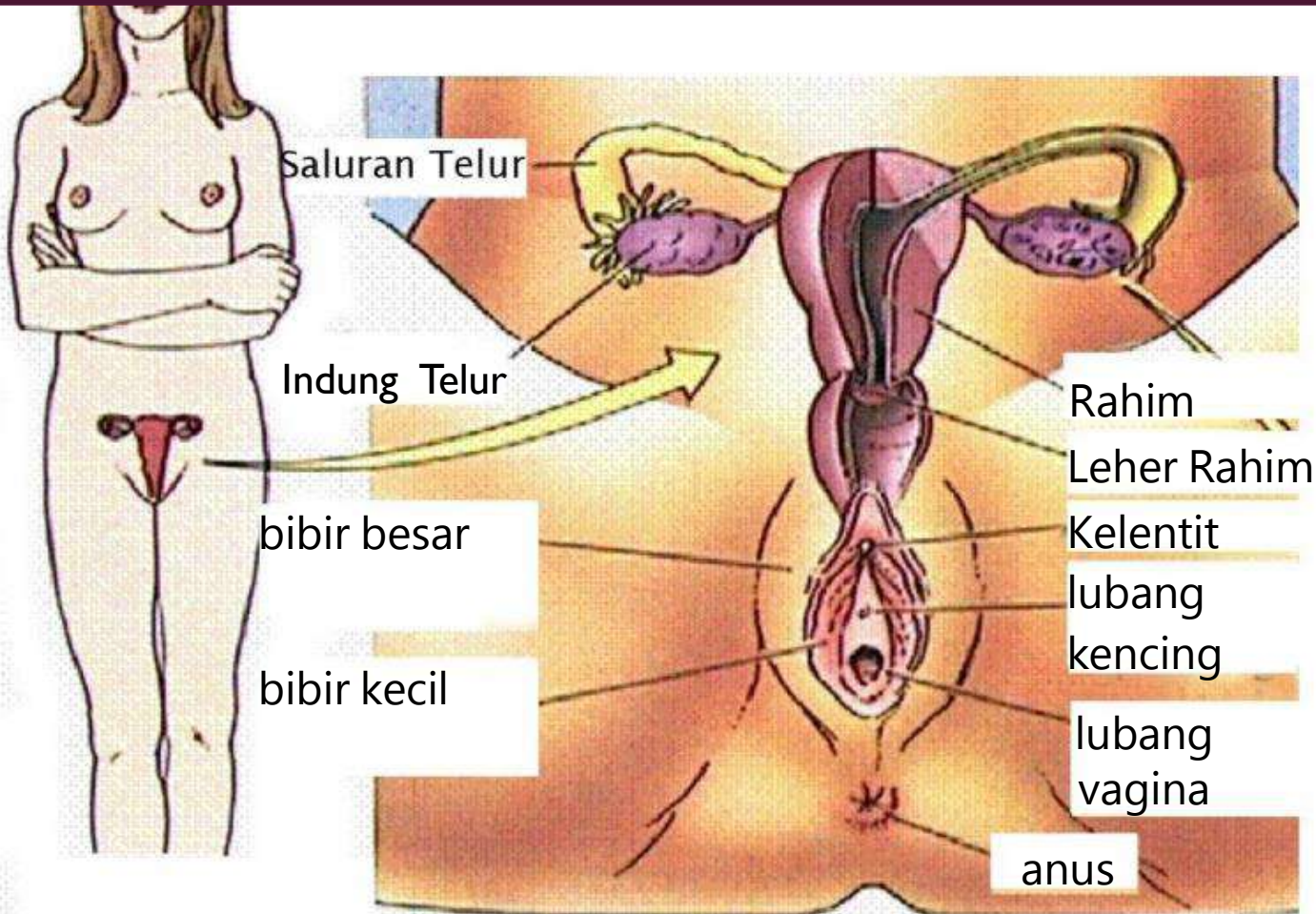
MENTAL/ PSIKOLOGIS

- Ketertarikan khusus dengan seseorang
- Cepat peka/tersinggung
- Ingin menonjolkan diri/diperhatikan

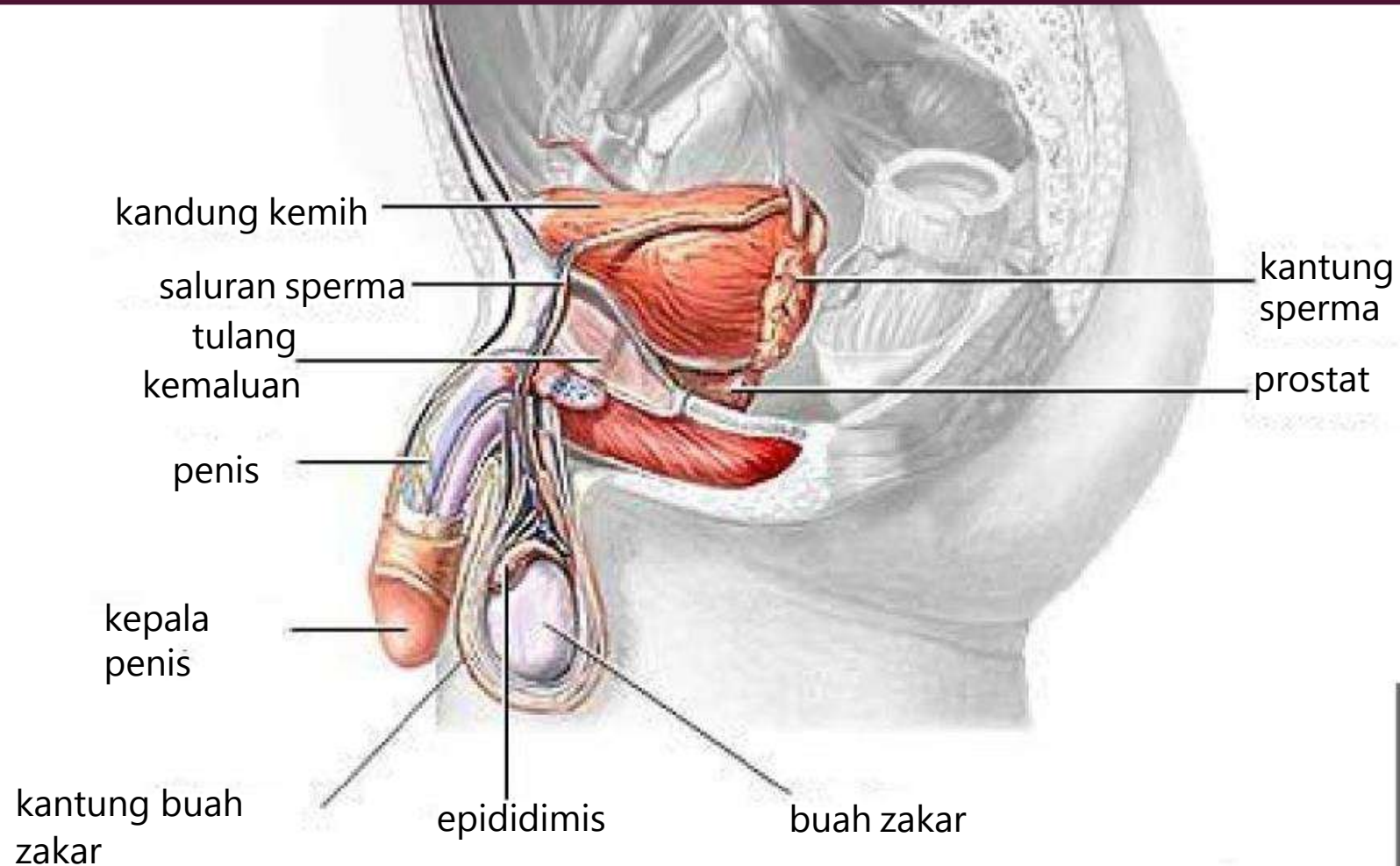
SOSIAL

- Lebih senang berkumpul dengan sebayanya
 - Kurang pertimbangan, sangat tergantung dengan kelompoknya
 - Senang mencoba hal baru
- bisa berdampak positif ataupun negatif

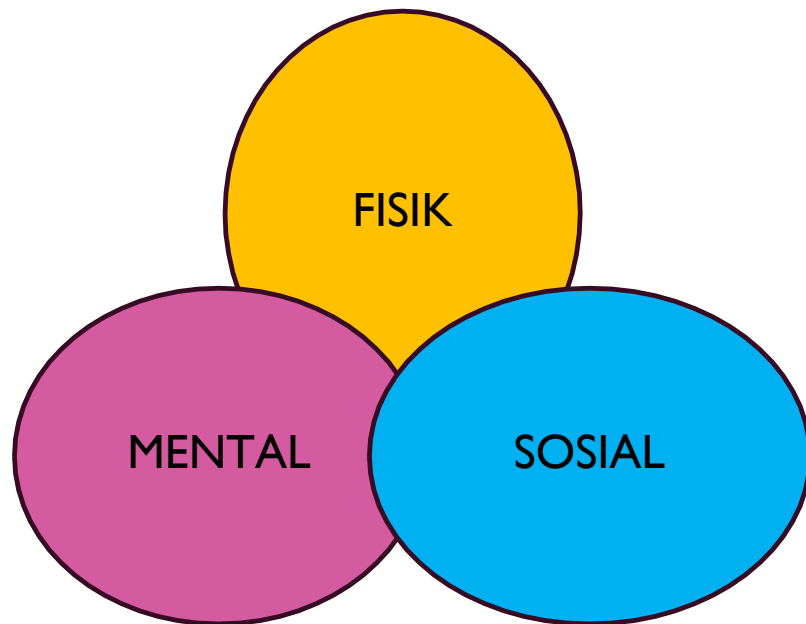
ORGAN REPRODUKSI PEREMPUAN



ORGAN REPRODUKSI LAKI-LAKI



DEFINISI SEHAT



Suatu keadaan sejahtera yang meliputi: fisik, mental dan sosial tidak hanya terbatas bebas dari penyakit

KESEHATAN REPRODUKSI

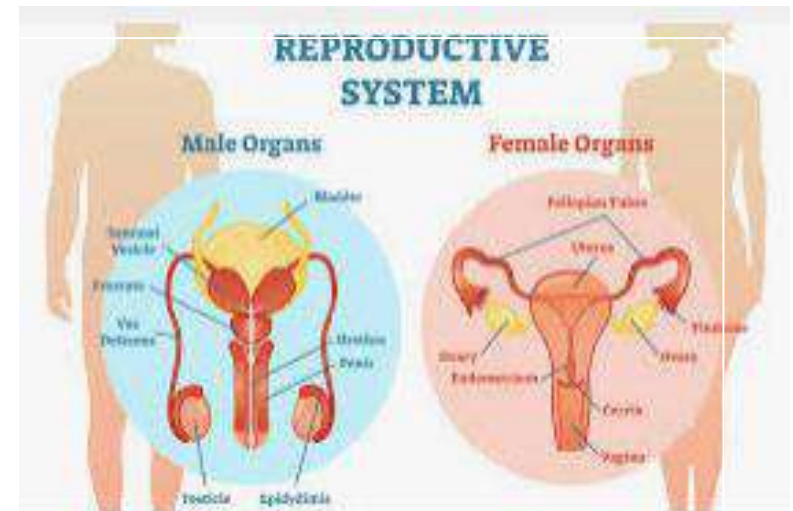
Berasal dari kata SEHAT dan REPRODUKSI

REPRODUKSI:

Proses melanjutkan keturunan

Jadi **KESEHATAN REPRODUKSI** adalah

Suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh bukan hanya terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan organ reproduksi, fungsi dan prosesnya.



PENGERTIAN

- Remaja, pemuda dan orang muda
- Reproduksi
- Kesehatan reproduksi remaja
- Program KRR

Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja.

Pengertian sehat disini tidak semata-mata berarti bebas penyakit atau bebas dari kecacatan namun juga sehat secara mental serta sosial kultural

Mengapa masa remaja penting bagi kesehatan reproduksi ?

-
1. **Masa remaja (usia 10-19 tahun), merupakan masa yang khusus dan penting, karena merupakan periode pematangan organ reproduksi manusia,** dan sering disebut masa pubertas merupakan periode peralihan dan masa anak ke masa dewasa. Masa remaja merupakan masa transisi yang unik dan ditandai oleh berbagai perubahan fisik, emosi dan psikhis.
 2. **Pada masa remaja terjadi perubahan fisik (organobiologik) secara cepat, yang tidak seimbang dengan perubahan kejiwaan (mental-emosional).** Perubahan yang cukup besar ini dapat membingungkan remaja yang mengalaminya, karena itu perlu pengertian, bimbingan dan dukungan lingkungan di sekitarnya, agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang sehat baik jasmani, mental maupun psikososial.

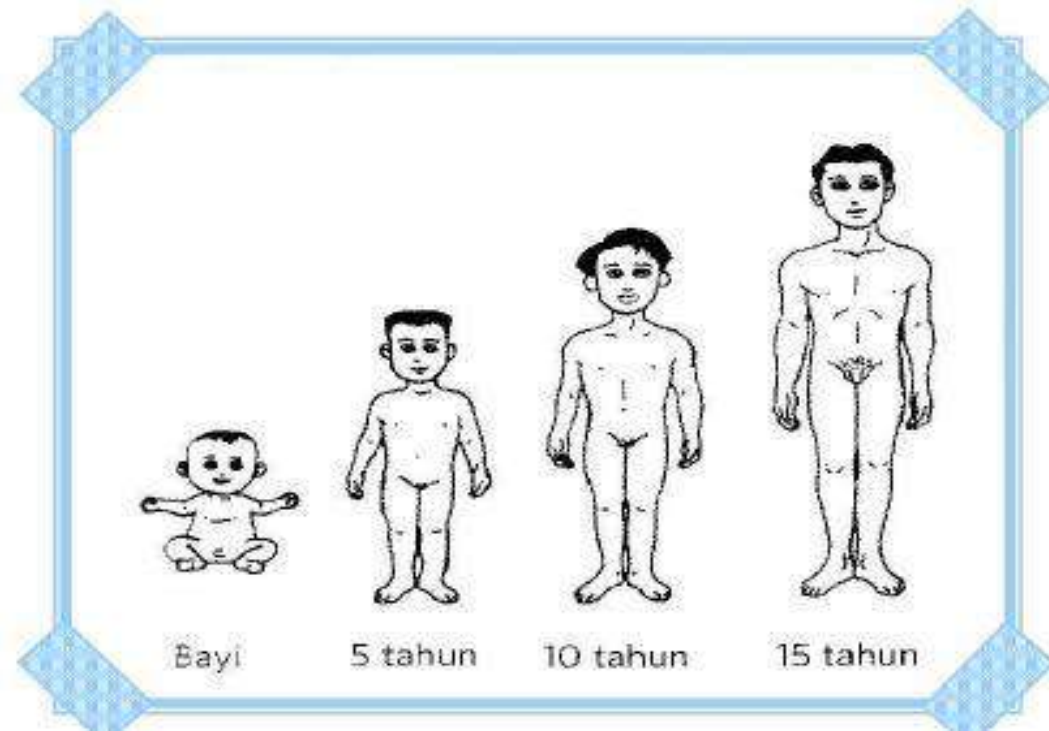
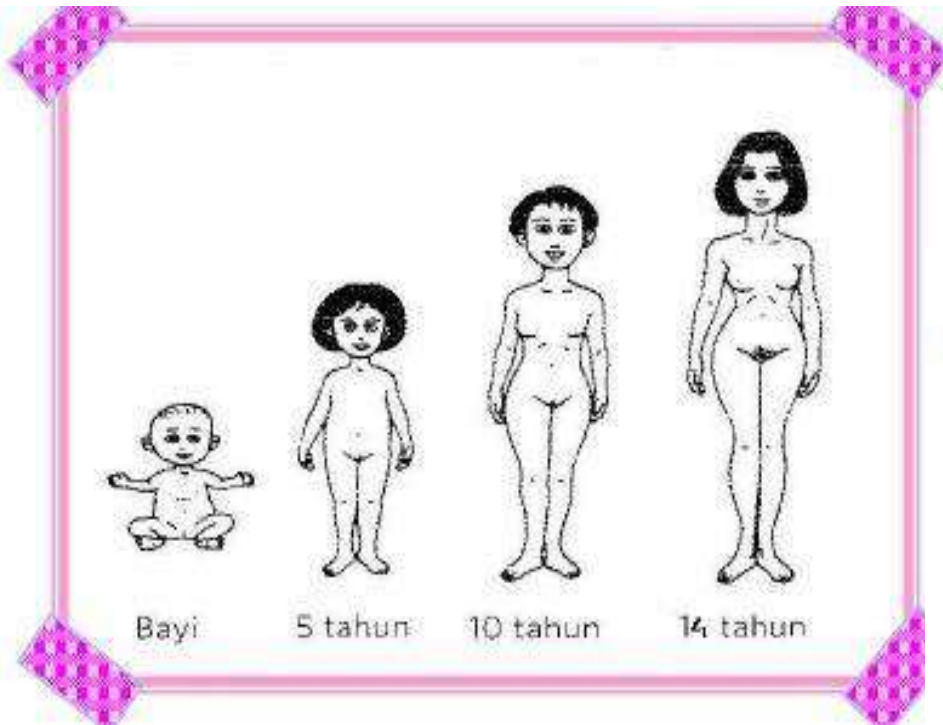
-
3. **Dalam lingkungan sosial tertentu, sering terjadi perbedaan perlakuan terhadap remaja laki-laki dan perempuan.** Bagi Laki-laki masa remaja merupakan saat diperolehnya kebebasan, sementara untuk remaja perempuan merupakan saat dimulainya segala bentuk pembatasan (pada masa lalu; gadis mulai dipingit ketika mereka mulai mengalami haid). Walaupun dewasa ini praktek seperti itu telah jarang ditemukan, namun perbedaan perlakuan terhadap remaja laki-laki dan perempuan ini dapat menempatkan remaja perempuan dalam posisi yang dirugikan. Kesetaraan perlakuan terhadap remaja laki-laki dan perempuan diperlukan dalam mengatasi masalah kesehatan reproduksi remaja, agar masalahnya dapat tertangani secara tuntas.


Apa ciri-ciri perkembangan (Non-fisik) remaja ?

Menurut ciri perkembangannya, masa remaja dibagi menjadi tiga tahap, yaitu :

1. Masa remaja awal (10-12 tahun), dengan ciri khas antara lain :
 - Lebih dekat dengan teman sebaya
 - Ingin bebas
 - Lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berpikir abstrak.
2. Masa remaja tengah (13-15 tahun), dengan ciri khas antara lain :
 - mencari identitas diri,
 - timbulnya keinginan untuk kencan,
 - mempunyai rasa cinta yang mendalam,
 - mengembangkan kemampuan berpikir abstrak,
 - berkhayal tentang aktifitas seks.
3. Masa remaja akhir (16-19 tahun), dengan ciri khas antara lain:
 - pengungkapan kebebasan diri,
 - lebih selektif dalam mencari teman sebaya,
 - mempunyai citra jasmani dirinya,
 - dapat mewujudkan rasa cinta,

PERKEMBANGAN FISIK





Apa ciri-ciri perubahan kejiwaan pada masa remaja ?


Perubahan kejiwaan pada masa remaja, berlangsung lebih lambat dibandingkan perubahan fisik, yang meliputi:

1. Perubahan emosi

- sensitif (mudah menangis, cemas, frustrasi dan tertawa),
- agresif dan mudah bereaksi terhadap rangsangan luar yang berpengaruh, sehingga misalnya mudah berkelahi.

2. Perkembangan Intelegansia

- mampu berpikir abstrak, senang memberikan kritik,
- ingin mengetahui hal-hal baru, sehingga muncul peritaku ingin mencoba-coba. Penlaku ingin mencoba hal-hal yang baru, merupakan hal yang sangat penting bagi kesehatan reproduksi dalarn masa remaja.



Mengapa ciri-ciri perubahan dalam Masa Remaja ini penting bagi kesehatan Reproduksi ?

-
- Prilaku mencoba hal2 baru yg didorong oleh rangsangangan seksual
 - Bisa terjerumus seks pranikah
 - Kematangan organ seks memungkinkan untuk mengalami KTD, abortus, penularan penyakit kelamin, Napza, rokok, alkohol

MASALAH KESEHATAN REMAJA

% remaja pernah melakukan hubungan seksual

Umur	Wanita belum kawin	Pria belum kawin
15 – 19 th	0,9	3,6
20 – 24 th	2,6	14,0

7% remaja 15 – 19 tahun sudah menjadi ibu



Sumber: SDKI 2017

Diperkirakan sekitar 340.000 anak perempuan di Indonesia menikah sebelum mencapai usia 18 tahun setiap tahunnya

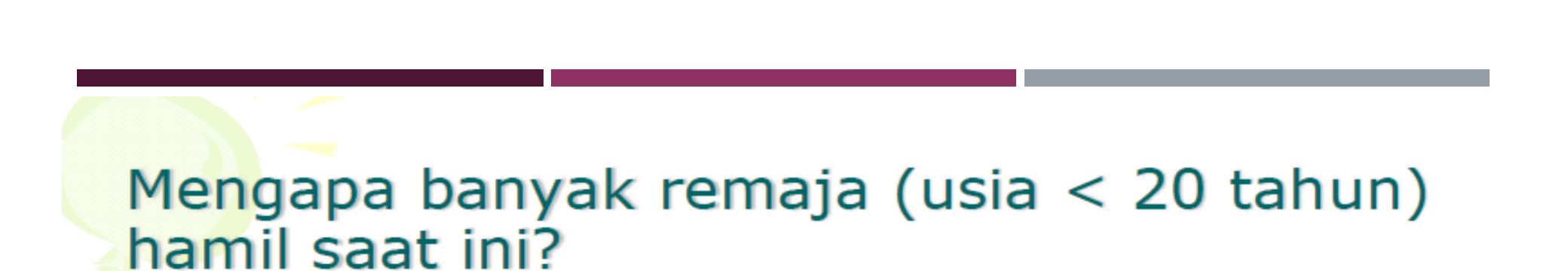
(BPS, 2016)




Kasus HIV (Feb – Maret 2017)

3,2% pada remaja 15 – 19 tahun
17,6% pada remaja 20 – 24 tahun

Sumber: Kemenkes 2017



Mengapa banyak remaja (usia < 20 tahun) hamil saat ini?

- Faktor sosiodemografik (kemiskinan, kebiasaan, peran wanita di masy., seksualitas aktif & penggunaan kontrasepsi, media massa)
 - Karakteristik keluarga (hubungan antar keluarga)
 - Status perkembangan (kurang pemikiran tentang masa depan, ingin mencoba-coba, kebutuhan thd perhatian)
 - Penggunaan dan penyalahgunaan obat-obatan
- 

Mengapa Remaja Melakukan Hubungan Seks?



- Tekanan pasangan
- Merasa sudah siap melakukan hubungan seks
- Keinginan dicintai
- Keingintahuan ttg seks
- Keinginan menjadi populer
- Tidak ingin diejek "masih perawan"
- Film, tayangan TV, & media massa (termasuk internet) menampakkan bahwa normal bagi remaja utk melakukan hubungan seks
- Tekanan dari seseorang untuk melakukan hubungan seks

Kerugian & bahaya KTD pd remaja

- Remaja jadi putus sekolah
- Kehilangan kesempatan meniti karir
- Menjadi orangtua tunggal & pernikahan dini yg tdk terencana
- Kesulitan dalam beradaptasi secara psikologis (sulit mengharapkan adanya perasaan kasih sayang)
- Kesulitan beradaptasi menjadi orangtua (tidak bisa mengurus kehamilannya & bayinya)
- Perilaku yang tidak efektif (stress, konflik)
- Kesulitan beradaptasi dengan pasangan
- Mengakhiri kehamilannya → aborsi ilegal → kematian & kesakitan ibu

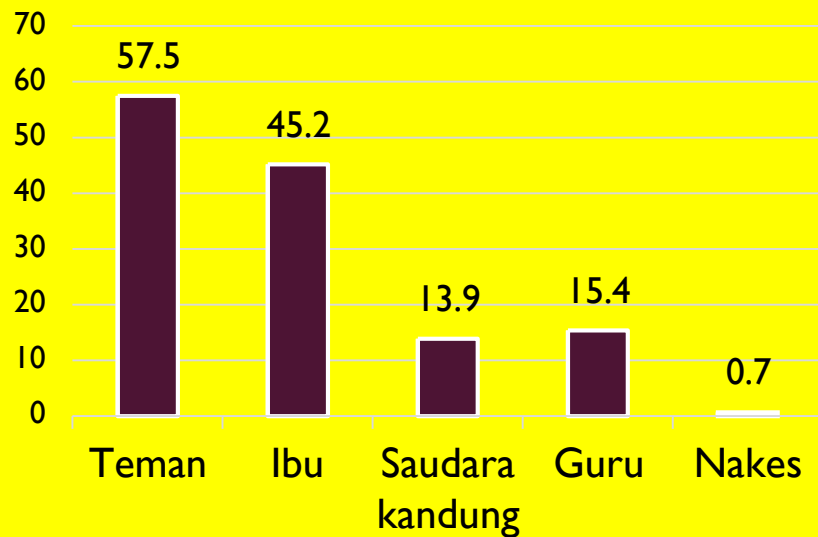


Konsekuensi Kehamilan Remaja

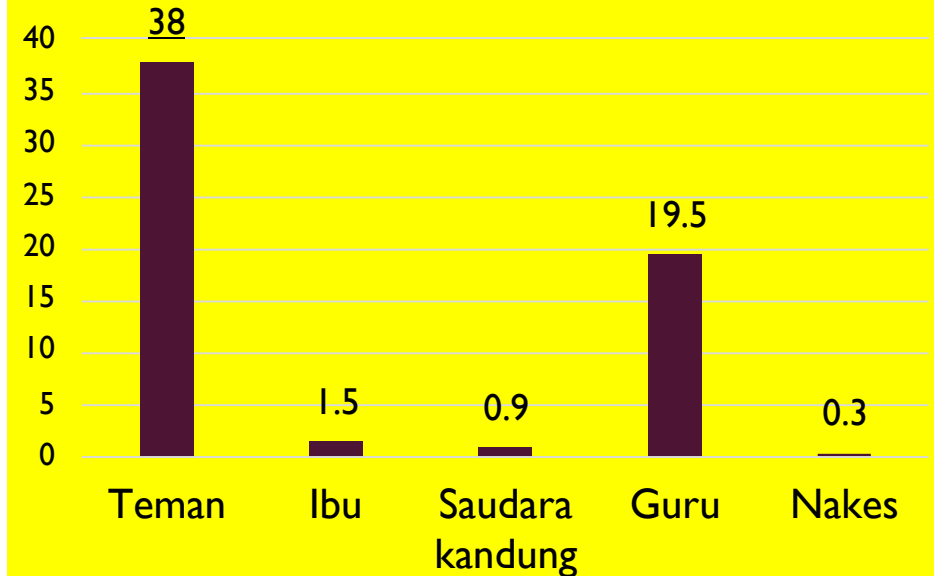


PENGETAHUAN KESPRO REMAJA

Diskusi ttg haid sebelum
mendapat haid pertama
(%)



Diskusi ttg mimpi basah sebelum
mendapat mimpi basah pertama
(%)



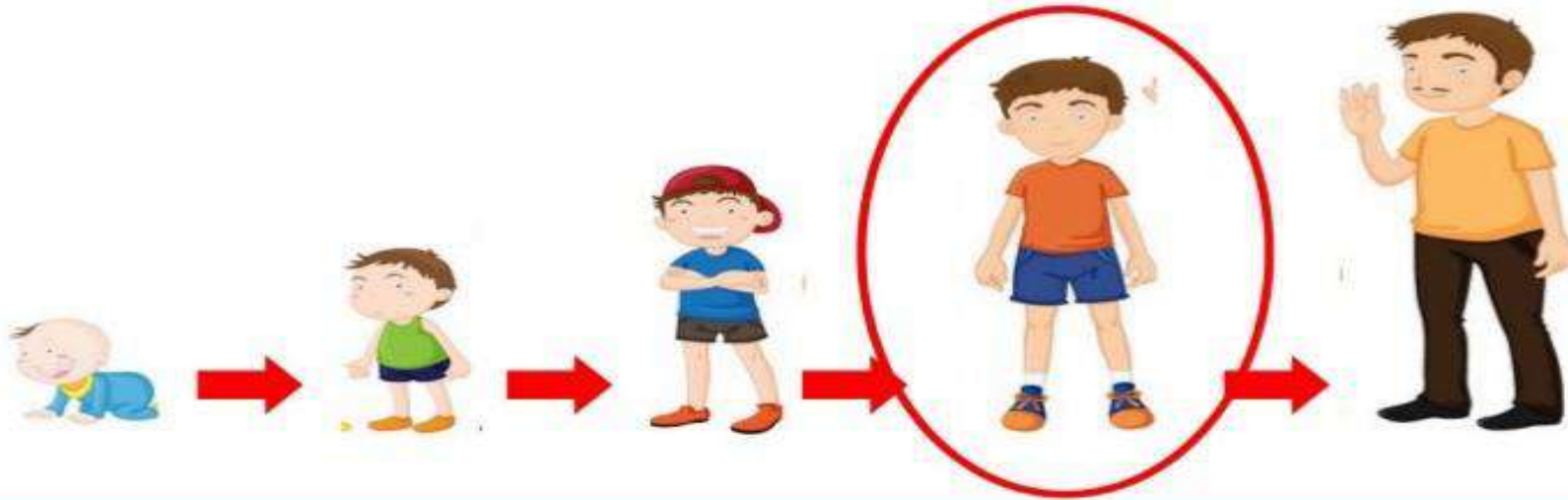
PENTINGNYA PENGETAHUAN KESPRO BAGI REMAJA

- Agar memiliki pengetahuan dan informasi yang benar
- Agar memiliki sikap dan perilaku yang bertanggung jawab
- Agar dapat melakukan berbagai tindakan pencegahan dan pengobatan sedini mungkin

MENUJU REMAJA BERKARAKTER , RELIGIUS, SEHAT, CERDAS DAN BERKWALITAS



Remaja : Siapakah itu???

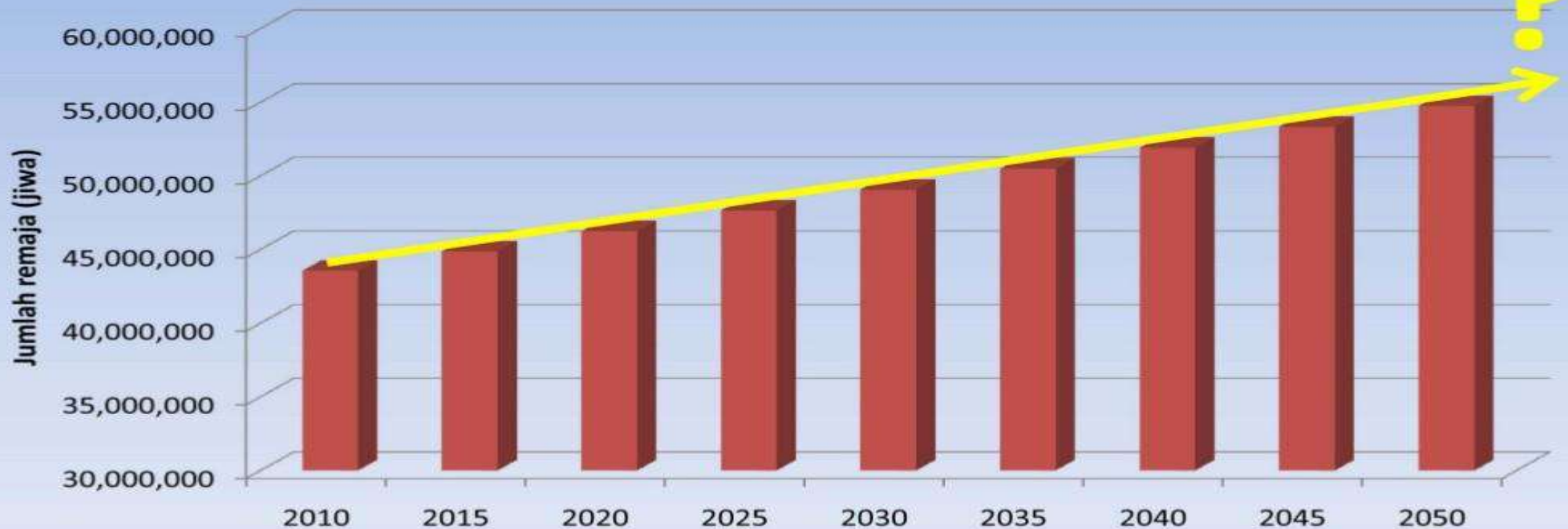


- Periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa
- Menurut BKKBN, batasan usia remaja adalah 10 sampai 19 tahun.



Tahun 2050 : Jumlah Remaja Kita Berapa Ya.....?

Proyeksi Jumlah Remaja di Indonesia Tahun 2010-2050



Kalau Remaja Bertambah : So What ???

POTENSI

- Sumberdaya manusia bertambah
- Aset penggerak pembangunan Bangsa Indonesia

Tapi ada syaratnya lho... REMAJA HARUS BERKUALITAS

KONSEKUENSI

- menjadi remaja yang sehat
- menjadi remaja yang terdidik
- menjadi remaja yang berkarakter

Darah Muda....Darahnya para Remaja ...?



1

Kamu yang suka **NONGKRONG** dan **TAWURAN**???



2

Ngikuti mode **FASHION** masa kini ???



3

Gaya **GA-UL** seneng **MUSIK** ???



4

PACARAN dan **GALAU CINTA** ???



5

Atau.... Masanya seneng **BELAJAR**???

PILIH SENDIRI, TERMASUK YANG MANA KAMU ???

REMAJA BERKARAKTER, apaan tuuuh ...?

Karakter bukan sekedar PENAMPILAN, tapi

BerKARAKTER → berkepribadian, berperilaku, berwatak

REMAJA
BERKARAKTER
UNGGUL

Religius, melakukan yang terbaik terhadap diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, bangsa, dan negara

Mengoptimalkan kemampuan dan pengetahuan dirinya disertai kesadaran dan motivasi

Religius

Sehat

Cerdas

Produktif



AYO MENJADI REMAJA RELIGIUS SIAPAPUN KAMU, PASTI OK ???



Kalau sampai
puncak lega
rasanya...
Hap hap hap...

Untuk jadi
remaja
religius, pasti
butuh
perjuangan....



Apa itu Religius???



Religius adalah sifat seseorang dimana sikap dan tindakannya didasarkan pada kepercayaan terhadap Tuhan

Ini CIRInya Remaja RELIGIUS

1

Punya AGAMA, eits...juga menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi larangannya



Remaja
Religius Tekun
IBADAH...



Jangan
Tunggu Tua
yaa....

2

Hati-hati dalam Berkata dan Bersikap

Hayo... Gak boleh contek-contekan lho...
Ibu mungkin tidak melihat, tapi ingaaaat, Tuhan bisa melihat

Nggak ah, gak mau,
Kerjain sendiri dong

Nyontek
dong
neng...



3

Terus Berusaha, Jangan Putus Asa, Bersyukur Jangan Lupa yaaa....

Gagal lagi,
gagal lagi
Putus asa aku, haaah
nyerah deh

Eits... Tunggu dulu
Kamu gak boleh nyerah dong...
Kunci sukses itu :
Berusaha, berdoa, bersyukur atas semua hasil
Ingaaaattt... Masih ada Tuhan bersama kita lho...

**Jangan takut gagal, remaja harus punya nyali...
Tanamkan :HIDUP SEKALI namun BERARTI**

MENJADI REMAJA SEHAT, SIAPA TAKUT!!!



Kalau sampai
puncak lega
rasanya...
Hap hap hap...



Remaja Sehat, Modal Bangsa Kuat

SEHAT ITU

NO
ROKOK

NO
MIRAS

NO
NARKOBA

NO SEKS
BEBAS



Nah, simak nih... CARA AGAR TETAP SEHAT FISIK

Bangun pagi, olahraga jangan lupa...

Sarapan gak boleh lupa

Makan ASUH
(Aman, Sehat, Utuh, Halal)

Banyak begadang, eits... Gak boleh lho...

Pola hidup bersih, hii jangan jorok !

AKU MAU SEHAT

1 2 3 4

YE YE YEEE





**KAMU jangan menjadi
SATU DI ANTARA MEREKA
yaaaa !!!**



- Usia SMP dan SMA
- Remaja Pacaran **LEBIH BANYAK** daripada Belum Pacaran

**HIV/
AIDS**

Aborsi

PMS

(Penyakit Menular Seksual)

**No pacar no cry.....,
WASPADAI DAN HINDARI SEBELUM TERLANJUR TERJADI**

SEHAT SOSIAL

**Menjalin interaksi, sosialisasi,
dan komunikasi**

**Bukan menyendiri dan
egois**

**Mengutamakan kerjasama &
kebersamaan**



SEHAT PSIKOLOGIS

1. Mampu mengendalikan pikirannya
2. Menggali potensi, minat, bakat diri
3. Pikiran lebih fokus untuk merencanakan, berusaha, dan melakukan yang terbaik di masa kini

Elektronik rusak?
Ahaaaa....
Coba benerin ah...
3 tahun kan sekolah di
elektro



AYO MENJADI REMAJA CERDAS PASTI BISA !!!



CERDAS

Kalau sampai
puncak lega
rasanya...
Hap hap hap...





CERDAS itu apa sih ???

Cerdas adalah sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dsb), tajam pikiran, dan mudah memahami

3 JAWABAN ketika diajak hal positif yang **MENGHAMBAT** seseorang untuk **CERDAS**

**NGGAK
BISA !**

**NGGAK
MAU !**

**MALES
AH...**

PASTI KAMU BUKAN TERMASUK YANG SERING BILANG GITU KAN ???

Menjadi Cerdas di Usia Emas ...

Aku pilih yang ini...



TENTUKAN MASA DEPANMU DARI SEKARANG YA....



Belum kerja bro...
Lulus SMA aja
enggak,
Mau kerja apa
coba, huft...

Huuss... Jangan ngomong gitu Ton
Pasti bisa dong kamu kerja.
Pendidikan itu penting, tapi niat sama
tekad itu lebih penting.
Kamu bisa asah keterampilan buat
wirausaha lho... Cobain deh ...

Hai Ton, sekarang
kamu sekarang
kerja di mana?
Lama gak nongol
kamu....

NIAT, TEKAD, & KERJA KERAS itu PENTING,
kita pasti bisa!

Berpikir Tepat

**CERDAS ITU
HARUS APA
YA...**

*Jiwa Leadership dan
Enterpreneurship*

Berkreatifitas

Berinteraksi Sosial



TENTU KAMU TERMASUK YANG CERDAS KAN ?

AYO MENJADI REMAJA PRODUKTIF SIAPAPUN KAMU, PASTI OK ???



Untuk jadi produktif memang harus naik...

Apa sih ... Produktif & Remaja Produktif ???

P R O D U K T I F

kemauan kuat berkarya....dan banyak
mendatangkan hasil

R E M A J A

P R O D U K T I F

memanfaatkan waktu, bergerak dalam hal
positif, penuh karya positif, dan bermanfaat
bagi orang banyak...

Yeaaahhh...
Berhasil horeee



Menjadi Remaja Produktif ? Ini KIATnya...



Bangun... Bangun...

Berwawasan & Belajar

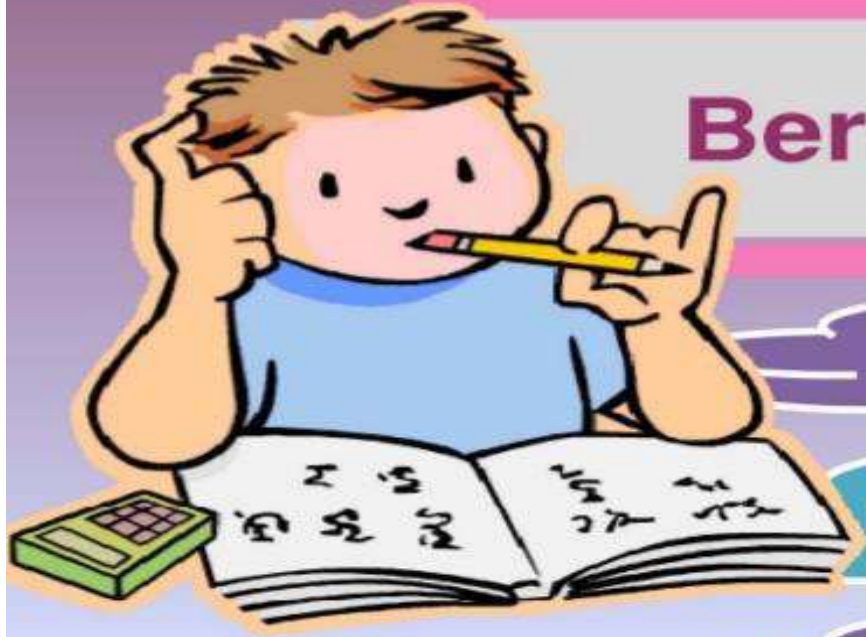
Berinisiatif

Melakukan Perubahan

Berpartisipasi dalam Prestasi



Membangunkan orientasi, arah, dan tujuan yang jelas



Berkarya Selagi MUDA !!!

Gali ilmu sebanyak mungkin

Berani mencoba berkarya dan bekerja

Cari kesempatan dan gunakan peluang

Lakukan apa saja yang bisa

Fokus dan tekun

**BERGEGASLAH,
UNTUK MASA DEPAN CERAH !!!**

Jadilah remaja yang punya

i P A D + B B

- Iman
- Pendirian Teguh
- Akademis/Cerdas
- Darmabakti

- Bermasyarakat
- Berkarakter



Judul baru

Menuju Generasi Sehat, Cerdas, Berkualitas



